

III. LINGKUP KEGIATAN

Kebijakan pemerintah melalui program konversi minyak tanah ke gas belum sepenuhnya mendapat respon dari masyarakat pedesaan. Kondisi ini menyebabkan masyarakat yang tinggal di pedesaan seperti masyarakat Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember kembali memanfaatkan kayu sebagai bahan bakar untuk keperluan rumah tangga (memasak) setelah minyak tanah sulit diperoleh dan harganya yang mahal.

Terbatasnya lapangan pekerjaan di desa menyebabkan arus urbanisasi pemuda desa untuk mencari pekerjaan semakin tinggi, sementara potensi alam berupa kotoran sapi di desa Karangharjo tersedia cukup melimpah mengingat ternak sapi merupakan sumber penghasilan kedua setelah pertanian, namun belum dimanfaatkan dengan baik untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Dengan teknologi sederhana, kotoran sapi dapat diubah menjadi gas metan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar untuk keperluan home industry di pedesaan.

Dalam kegiatan pengabdian ini, masyarakat di Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember dicoba untuk memanfaatkan gas metan dari kotoran ternak sapi untuk usaha pengelasan dan usaha pembuatan kripik singkong.